

Media Benda Konkrit (Tumbuhan) Untuk Mengefektifkan Pembelajaran Tematik IPA Materi Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya Pada Siswa

Hendri Septiani ^{1*}, Sukmawati Syam ², Fitrah Al Anshori ³

¹ SDN Pilangkenceng 02 Madiun, Indonesia

^{2, 3} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

* hendriseptiani@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Hasil pengamatan yang dilakukan di SDN Pilangkenceng 02, masalah pembelajaran di kelas IV adalah kurang berhasilnya pembelajaran. Rata-rata hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap siswa adalah 51.25% di bawah KKM. Berdasarkan permasalahan tersebut solusinya dengan menggunakan media benda konkret. Rumusan masalah penelitian adalah apakah melalui penggunaan media Konkret dapat mengefektifkan pembelajaran IPA bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya oleh siswa kelas empat? Tujuan studi ini adalah agar siswa lebih mudah memahami konsep. Studi tindakan kelas dua siklus ini memiliki empat tahap. Subjek penelitian adalah pendidik dan siswa kelas IV. Instrumen penelitian berupa soal matematika tentang materi hitung pecahan. Dalam studi ini, tes dan lembar observasi dilakukan untuk mengumpulkan data. Aktivitas pengajar dan siswa diamati melalui observasi. Teknik analisis data kualitatif deskriptif digunakan. Hasil penelitian siklus I menunjukkan dari 12 siswa ada 8 anak yang nilainya dibawah KKM, 12 siswa, 4 siswa nilainya diatas KKM. Siklus II menunjukkan 12 siswa hanya ada 3 anak yang nilainya dibawah KKM dan dari 12 siswa ada 9 siswa yang nilainya berada diatas dan sama dengan KKM. Penelitian menemukan bahwa penggunaan media konkret dapat membantu IPA belajar bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Guru harus menggunakan berbagai media pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Benda Konkrit, Pembelajaran Tematik IPA, PTK*

Pendahuluan

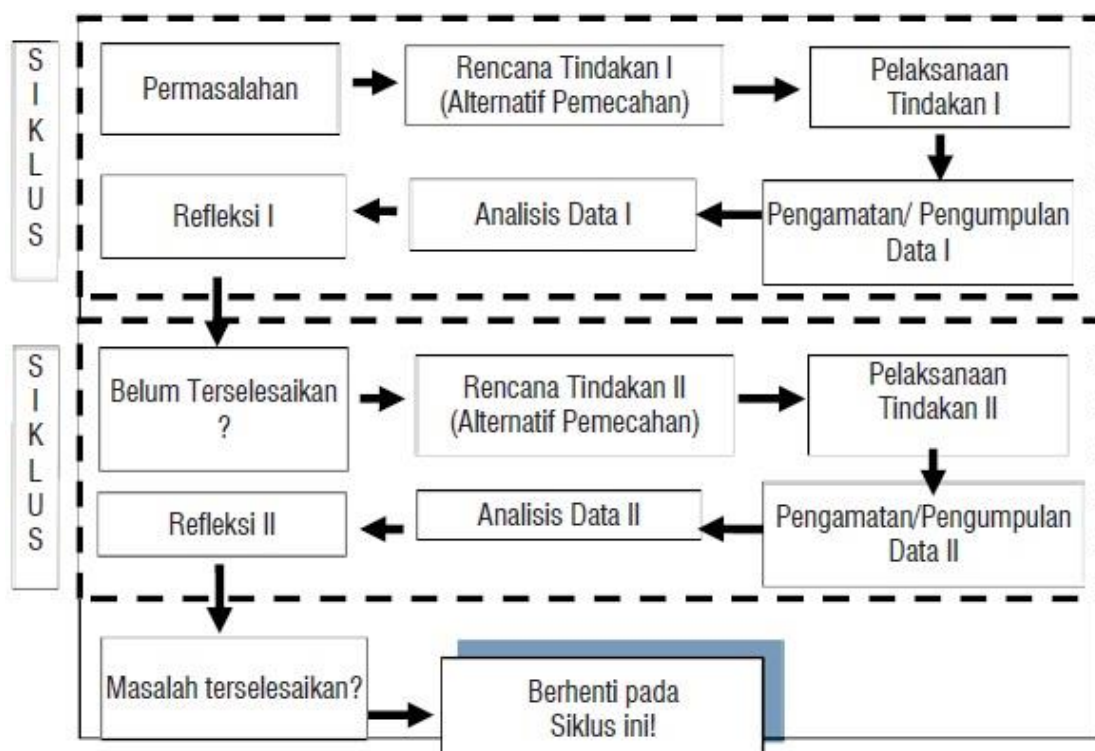
Secara umum pembelajaran IPA yang terjadi pada Sekolah Dasar Negeri Pilangkenceng 02 Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun Kelas IV Semester I tempat penulis bertugas kurang berhasil. Siswa yang diberi tugas untuk membuat laporan hasil diskusi tampaknya tidak mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengelolaan alat bantu pembelajaran dan cara guru menyampaikan tugas (Ulfatun, 2018). Dari evaluasi hasil belajar siswa SDN Pilangkenceng 02 Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun Kelas IV Semester I tentang bagian-bagian tumbuhan dan peran mereka dengan menggunakan media dalam selama proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa siswa tidak menguasai materi dengan baik (Subhatina, 2019). Semua itu dapat dilihat dari hasil penilaian guru terhadap siswa. Hasil evaluasi guru terhadap siswa rata-rata adalah 51.25%. Dengan perolehan rata-rata 51,25

maka menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas empat tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 60. Dari permasalahan tersebut di atas maka masalah dalam pelajaran IPA, keaktifan, kerja kelompok, dan pemahaman siswa harus menjadi perhatian guru. (Aziz, 2019).

Permasalahan dalam pembelajaran IPA tersebut terjadi di Sekolah Dasar Pilangkenceng 02 yang juga kurang memahami materi. Siswa mengalami kesulitan belajar tentang materi bagian-bagian tubuh tumbuhan (Mahmud, 2016). Problem belajar yang dihadapi siswa kelas IV diantaranya kurang bisa memahami materi sehingga hasil belajar dibawah KKM yang sudah ditentukan (Puspitasari, 2022). Untuk mengatasi hal tersebut perlu menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa aktif berdiskusi, saling bekerja sama dalam kelompok (Anuar, 2018). Salah satunya dengan menggunakan media benda konkrit (tumbuhan) (Rohmah, 2021). Penelitian baru menunjukkan bahwa pembelajaran tematik (IPA) yang efektif pada materi bagian dan fungsi tubuh tumbuhan dengan menggunakan tumbuhan (benda konkrit) pada siswa kelas IV.

Metode

Penelitian tindakan kelas adalah jenisnya (Dwiki, 2018). Siklus penelitian yang terdiri dari proses pengamatan, refleksi, perencanaan, dan pelaksanaan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Pilangkenceng 02 pada bulan September 2021. Penelitian ini menggunakan tes dan lembar observasi untuk mengumpulkan data (Giriani, 2021). Instrumen penelitian berupa soal matematika tentang materi hitung pecahan (Liviani, 2018). Observasi dilakukan untuk mengawasi pekerjaan guru dan siswa. Teknik analisis data adalah kualitatif deskriptif (Prasetya, 2021).



Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran dilakukan dengan guru sebagai pengamat dan siswa sebagai subjek penelitian (Rovita et al, 2019). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai rencana pembelajaran yang sudah ditetapkan (Fauziyah et al, 2021).

Table 4.3. Nilai Uji Siklus I

No	Nilai	Keterangan	
		T	TT
1	20		√
2	50		√
3	30		√
4	30		√
5	85	√	
6	65	√	
7	50		√
8	45		√
9	55		√
10	20		√
11	85	√	
12	80	√	
Jumlah	615	4	8
Jumlah skor 615, skor maksimal ideal 1200, dan skor rata-rata tercapai 51,25			

Berdasarkan data-data nilai siswa pada perbaikan pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa dari 12 siswa, hanya 4 siswa dengan nilai di bawah KKM, dan 8 siswa dengan nilai di bawah KKM. Nilainya berada diatas KKM (nilai KKM = 60). Ini semua menunjukkan persentase perbaikan pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 67% di bawah standar KKM dan 33% berada di atas standar KKM (Hasibuan, 2021). Karena nilai hasil belajar siswa 67% di bawah standar KKM, perbaikan pembelajaran siklus I tidak berhasil, menurut data tersebut.

Table 4.3. Nilai Uji Pada Siklus II

No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT
1	50		√
2	50		√
3	60	√	
4	80	√	
5	90	√	
6	85	√	
7	85	√	
8	80	√	
9	55		√
10	80	√	
11	85	√	
12	100	√	
Jumlah	850	9	3
Jumlah skor 900, skor maksimum ideal 1200, dan skor rata-rata tercapai 75.			

Berdasarkan data-data nilai siswa pada perbaikan pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa dari 12 siswa hanya ada 3 anak yang nilainya dibawah nilai KKM dan dari 12 siswa ada 9 siswa yang nilainya berada diatas dan sama dengan KKM (nilai KKM = 60). Data tersebut menunjukkan persentase perbaikan pembelajaran nilai hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah 75%, di atas standar KKM dan 25% berada di bawah standar KKM. Karena 75% nilai hasil belajar siswa telah ditingkatkan, dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa proses perbaikan pembelajaran siklus II berhasil dengan baik (Septantiningtyas et al, 2021). Temuan pada penelitian ini adalah Penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran memiliki efek positif, yaitu dapat membantu siswa belajar lebih baik. Ini ditunjukkan oleh jawaban rata-rata siswa, yang menunjukkan bahwa siswa tertarik dan tertarik dengan menggunakan benda konkret tersebut dan ingin belajar lebih banyak. Menurut penelitian ini, media konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut harus dilakukan tentang cara media konkret dapat digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan media konkret dapat meningkatkan prestasi siswa.

Kesimpulan

Sebagai hasil dari aktivitas pendidikan yang dilakukan dalam tiga siklus dan diskusi dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pembelajaran melalui media benda konkret meningkatkan kualitas belajar siswa. Ini ditunjukkan dengan ketuntasan belajar siswa yang lebih baik sebesar 51% di siklus I dan 75% di siklus II. 2). Penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran memiliki efek positif, yaitu dapat membantu siswa belajar lebih baik. Ini ditunjukkan oleh jawaban rata-rata siswa, yang menunjukkan bahwa siswa tertarik dan tertarik dengan menggunakan benda konkret tersebut dan ingin belajar lebih banyak. Menurut penelitian ini, media konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut harus dilakukan tentang cara media konkret dapat digunakan dalam pembelajaran.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Alberida, H., & Barlian, E. (2018, April). Problem solving model for science learning. In IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (Vol. 335, No. 1, p. 012084). IOP Publishing. <http://doi.org/10.1088/1757-899X/335/1/012084>
- Alfin, J., Fuad, A. Z., Nur, M., Yuanita, L., & Prahani, B. K. (2019). Development of Group Science Learning (GSL) Model to Improve the Skills of Collaborative Problem Solving, Science Process, and Self-Confidence of Primary Schools Teacher Candidates. *International Journal of Instruction*, 12(1), 147-164.
- Aliyah, N. K. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Direct Instruction Pada Siswa Kelas V SDN Sukosari 02 Dagangan Madiun. *Jurnal PELITA*, 2(1), 35-43. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/212>

- Aminah, S. (2022). Penggunaan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Bumi dan Alam Semesta Siswa . Jurnal PELITA, 2(1), 29–34. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/210>
- Anuar, B. (2018). *Penerapan Media Kartu pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Asyatin, A. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Kuis Team Siswa Kelas 8 SMPN 1 Saradan. Jurnal PELITA, 2(1), 1–6. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/218>
- Aziz Zakaria, M. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Alamiah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPA SDN 09 Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Budianto, Y., Syakur, A., & Yunus, N. M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Biologi Materi Ruang Lingkup Biologi Dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Kelas X SMAN 5 Palopo. Jurnal PELITA, 1(2), 66–73. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/90>
- Dwiki, S. P. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Melalui Strategi Pembelajaran Mind Maps Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Elvan, İ. N. C. E., Güven, E., & Aydoğdu, M. (2010). Effect of problem solving method on science process skills and academic achievement. *Journal of Turkish Science Education*, 7(4), 13-25.
- Fauziah, D. N., Iskandar, S., & Muharam, A. (2021). Analisis Nilai-Nilai Karakter Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup pada Buku Tematik Revisi 2016 dan 2017. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 959-967).
- Giriani, N. P. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Muatan IPA Kelas IV Dengan Topik Bagian–Bagian Tubuh Hewan Dan Fungsinya* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Grasela, J. N., Syakur, A., & Syam, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas X SMAN 10 Luwu Utara. Jurnal PELITA, 1(2), 74–82. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/91>
- Hasibuan, F. (2021). *Pengembangan Bupena Pada Tema Bagian Tumbuh-Tumbuhan dan Fungsinya Di Kelas IV SD Negeri 020619 Kec. Binjai Selatan Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Quality).
- Lieung, K. W., Rahayu, D. P., & Sulili, A. (2019, October). The influence of scientific approach on environmental problem solving skills in elementary school students. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012173). IOP Publishing. <http://doi.org/10.1088/1755-1315/343/1/012173>

- Liviani, F. F. (2018). *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Games Puzzle Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SDN 1 Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Mahmud, M. (2016). *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Bagian-Bagian Tubuh Hewan Di Kelas II Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPA di SDN Maruyung Kabupaten Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Prasetya, D. W. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Melalui Metode Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Gambar. *Wawasan Pendidikan*, 1(1), 1-10.
- Puspitasari, N. P. D. (2022). *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Model Discovery Learning Pada Muatan Ipa Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Kelas IV di SD 3 Jimbaran Badung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Rohmah, I. (2021). *Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran Tematik pada kelas III di MI Ma'arif Nu Pliken kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN PURWOKERTO).
- Rovita Sari., T. P. G., Mahluddin, M., & Ikhtiati, I. (2019). *Penerapan Media Wayang Kartun Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Lingkungan Yang Bersih Sehat Dan Asri Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Saputro, A. D., Irwanto, I., Atun, S., & Wilujeng, I. (2019). The impact of problem solving instruction on academic achievement and science process skills among prospective elementary teachers. *Ilkogretim Online-Elementary Education Online*, 18(2), 496-507.
- Sarwi, S., Baihaqi, M. A., & Ellianawati, E. (2021, June). Implementation of Project Based Learning Based on STEM Approach to Improve Students' Problems Solving Abilities. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1918, No. 5, p. 052049). IOP Publishing. <http://doi.org/10.1088/1742-6596/1918/5/052049>
- Septantiningtyas, N., Shofiatun, A. M., & Rahman, A. (2021). *Pembelajaran Sains*. Penerbit Lakeisha.
- Subhatina, A. I. (2019). *Peningkatan pemahaman konsep bagian-bagian tumbuhan pada tema 3 sub tema 1 melalui Numbered Heads Together di kelas 4C MI al-Ahmad Mojasantren Krian Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Sultan, M. A., & Paurru, T. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 96 Pinrang . *Jurnal PELITA*, 1(2), 44–50. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/59>
- Ulfatun, N. (2018). *peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa melalui media pembelajaran pada mata pelajaran ipa di sdn 1 karangan balong ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Wiwin, Yanti, R., & Ma'rufi. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 93 Tombang. *Jurnal PELITA*, 1(2), 51–59. Retrieved from <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/98>